

**PENGARUH PELAYANAN INFORMASI OBAT TERHADAP POTENSI
INTERAKSI OBAT PADA PASIEN RAWAT INAP PENYAKIT DALAM
DI RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO
PERIODE MARET – AGUSTUS 2010**

Andriana Sari¹, Djoko Wahyono², Budi Raharjo³

Intisari

Pelayanan informasi obat sebagai salah satu bentuk pelayanan farmasi klinis diarahkan untuk mengoptimalkan kualitas medis. Pelayanan farmasi klinis bertujuan untuk memastikan bahwa pasien dapat menerima obat yang rasional, yakni sesuai dengan kebutuhan pasien, sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko reaksi obat yang tidak dikehendaki yang mungkin terjadi. Interaksi obat dapat menyebabkan reaksi obat yang tidak dikehendaki apabila potensi terjadinya interaksi tersebut tidak diketahui sebelumnya sehingga tidak dapat dilakukan upaya-upaya optimalisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelayanan informasi obat terhadap potensi interaksi obat pada pasien rawat inap penyakit dalam RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode penelitian adalah *eksperimental* dengan *one group pre-posttest design*. Dalam melakukan analisa data dipergunakan metoda deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh pelayanan informasi obat.

Hasil penelitian menunjukkan pelayanan informasi obat berpengaruh menurunkan potensi interaksi obat sebesar 2,66% dimana potensi interaksi sebelum dan sesudah pelayanan informasi obat masing –masing sebesar 56,76% (n=259) dan 54,10% (n=366). Potensi interaksi yang tergolong signifikansi 1 juga menurun sebesar 1,30% dimana potensi interaksi obat sebelum dan sesudah pelayanan informasi obat masing –masing sebesar 16,60 dan 15,30%. Apabila dicermati penurunan angka potensi interaksi yang relatif kecil dikarenakan kebutuhan pasien akan obat dengan mempertimbangkan *risk and benefit* serta telah dilakukan upaya optimalisasi dengan pelayanan informasi obat untuk mengatasi kemungkinan terjadinya potensi interaksi.

Kata kunci: pelayanan informasi obat, potensi interaksi obat

^{1,2} Magister Farmasi Klinis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

³ RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

THE INFLUENCE OF DRUG INFORMATION TO POTENTIAL DRUG INTERACTIONS IN PATIENTS INTERNA WARD RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO ON PERIOD MARCH – AUGUST 2010

Andriana Sari¹, Djoko Wahyono², Budi Raharjo³

Abstract

Clinical pharmacy service aims to ensure that patients can receive drugs rationally, ie in accordance with the needs of patients, so that is expected to reduce the risk of unwanted drug reactions that may occur. Drug interactions can cause unwanted reactions if the drug interaction potential is not known in advance. Therefore can not be done optimization efforts

The purpose of this study was to investigate the influence of drug information to potential drug interactions in patients hospitalized in RSUD Prof. Dr.Margono Soekarjo Purwokerto.

The research method is experimental research design a one group pre-posttest. In conducting the data analysis used descriptive methods to describe the effect of drug information.

The results showed an effect of drug information services reduce the potential for drug interactions at 2,66%, where the potential for interaction before and after the drug information services respectively 56.76% (n = 259) and 54.10% (n = 366). The potential significance of an interaction that pertained also decreased by 1,30% where the potential for drug interactions before and after the significance of a drug information service respectively 16,60and 15,30%. If the observed decrease in the number of potential interactions is relatively small due to the need to cure patients by considering risk and benefit and has made efforts to optimize the drug information services to cope with the possibility of potential interactions.

Key word: Clinical pharmacy service, potential drug interactions

^{1,2} Magister Farmasi Klinis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

³ RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto